

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga mempunyai peran penting dalam rutinitas individu sehari-hari. Olahraga adalah aktifitas gerak manusia menurut teknik tertentu, dalam pelaksanaannya terhadap unsur bermain, ada rasa nyaman, dilakukan pada waktu luang, dan kepuasan tersendiri. Olahraga pada hakekatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan hoistik. Dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Terdapat beberapa olahraga yang sering dimainka oleh masyarakat untuk mengisi waktu luang dan salah satunya adalah bermain bola voli. Yang tujuanya agar dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan badan tetap sehat.

Bola voli adalah salah satu permainan beregu yang disukai dan banyak dimainkan dari kalangan anak-anak sampai dewasa. Karena bola voli adalah olahraga yang menyenangkan, cukup membutuhkan 12 orang pemain, net, bola, dan lapangan kosong, maka oahraga bola voli dapat dimaikan. Hal ini menjadi salah satu faktor semakin terkenalnya permainan bola voli, sehingga banyak masyarakat senang memainkan permainan bola voli. Yang mana permainan bola voli bisa dibuat ajang untuk mencari keringat, dan untuk mencari kesenangan masing-masing individu, ataupun untuk mengisi waktu luang (Nuril Ahmad, 2007).

Bola voli tidak lepas dengan namanya teknik dasar. Mengenai teknik dasar penting untuk diketahui dalam permainan bola voli. Olahraga bola voli memiliki beberapa teknik dasar yang harus dikuasai, diantaranya yaitu pasing, smash, service, dan blok. Dengan memahami prosedur bola voli adalah, salah satu cara bermain bola voli secara efisien dan efektif untuk hasil yang terbaik (M. Yunus 1992:68). Dengan melihat pernyataan diatas permainan bola voli tidak lepas dengan namanya teknik dasar, karena dasar adalah modal awal tim agar dapat menciptakan permainan beregu yang baik

dan kompak. Karena permainan bola voli merupakan permainan beregu yang artinya kerja sama antar pemain, saling percaya, dan kemauan untuk saling melengkapi kekurangan satu sama lain dalam tim (Nuril Ahmad 2007: 20). Pemain bola voli harus menguasai beberapa teknik diatas salah satunya adalah pasing. Pasing memiliki dua jenis teknik pasing yaitu pasing atas dan pasing bawah, terutama pasing bawah. Pasing bawah dapat dikatakan sangat penting dikuasai karena pasing bawah adalah fondasi yang kuat untuk mengoper bola ke teman untuk membangun serangan awal yang baik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang, ditemukan permasalahan yang berhubungan dengan permainan bola voli yaitu siswa sering melakukan kesalahan saat melakukan *pasing* bawah. Bola sering tidak tepat sasaran dan kurang koordinasi dalam melakukan pasing bawah. Hal ini terjadi karena ketidakseriusan siswa dalam mengikuti latihan pasing bawah permainan bola voli. Sehingga saat bermain bola voli sering terjadi kesalahan saat melakukan pasing bawah akan sangat merugikan tim yang mau membangun serangan untuk mendapatkan poin.

Jika permasalahan ini tidak diperhatikan akan berakibat pada kemampuan siswa dalam permainan bola voli saat melakukan pasing bawah menjadi kurang variatif dan siswa hanya akan bermain bola voli secara sembarangan tanpa memperhatika teknik dasar dalam permainan bola voli. Dengan demikian guru dituntut untuk berupaya mencari cara mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa saat melakukan pasing bawah, sehingga siswa dapat bermain voli dengan baik dan benar. Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti sebagai calon guru tertarik untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 10 Kupang dengan judul **“Proses Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Secara Berpasangan Di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak bisa melakukan pasing bawah dengan baik dan benar
2. Siswa tidak serius saat melakukan latihan pasing bawah
3. Siswa belum mengetahui pembelajaran pasing bawah permainan bola voli terhadap secara berpasangan

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan diatas penulis membatasi masalah pada pembelajaran pasing bawah permainan bola voli secara berpasangan di kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan urian pada latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Proses Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Secara Berpasangan di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang?

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah yang akan dibahas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Pembelajaran Pasing Bawah Permainan Bola Voli Secara Berpasangan di Kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Sebagai bahan kajian untuk melakukan penelitian tenang pada proses pembelajaran *pasing* bawah permainan bola voli secara berpasangan di kelas VIII SMP Negeri 10 Kupang.
- b. Memberikan sumbangan pengetahuan bagi peserta didik di SMP Negeri 10 Kupang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi siswa

Dapat mengetahui seberapa kemampuan siswa dalam permainan bola voli untuk melakukan pasing bawah yang baik dan benar.

b. Bagi guru

Sebagai sarana untuk mengevaluasi keberhasilan dalam tugasnya sehingga guru dapat memperhatikan dan meningkatkan keterampilan pasing bawah dalam permainan bola voli.

c. Bagi sekolah

Membantu sekolah berkembang lebih baik dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui model pembelajaran yang diharapkan dapat menjadi informasi atau masukan tentang cara menangani masalah dalam pelaksanaan pembelajaran jasmani bagi Guru pendidikan sekolah.